

**JEMPUT BOLA E-KTP DI KELURAHAN BARATA JAYA GUBENG  
SURABAYA**

**Moch Sahrul Dwi Setiawan**  
Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[sahruldw25@gmail.com](mailto:sahruldw25@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas dengan pemeritahan, meskipun tuntutan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan karena secara imperis pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Kecenderungan seperti inilah yang terjadi karena masyarakat masih diposisikan sebagai pihak “melayani” bukan yang dilayani. Jemput bola adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan serta mempercepat pelayanan administrasi kependudukan. Layanan ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi seperti kecamatan atau desa. Selanjutnya, pemerintah kota dalam menyelesaikan kewajibannya sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan pengenalan informasi dan data yang diperlukan, semakin diharapkan memiliki kerja keras dan kapasitas yang ideal untuk bekerja dalam pelaksanaan kewajiban pemerintah. bagi masyarakat yang menginginkan layanan untuk rekam E-KTP dan berkebutuhan khusus silahkan mendaftarkan ke Disadmindukcapil dengan bawa copy KK. Perlu diperhatikan bahwa akta kelahiran dan juga KIA sangatlah penting bagi anak yang akan memasuki bangku sekolah karena berkas tersebut sangat dibutuhkan saat mendaftar dibangku sekolah.

**Kata kunci :** *e-ktp, jemput bola, kelurahan*

**A. PENDAHULUAN**

Pada dasarnya manusia membutuhkan administrasi, bahkan bisa dikatakan bahwa bantuan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia yang hidup di Indonesia. Individu umumnya meminta administrasi publik yang berkualitas dari otoritas publik, meskipun fakta bahwa permintaan tersebut sering kali tidak sesuai dengan asumsi mengingat fakta bahwa administrasi publik sekilas yang terjadi selama ini masih kusut, lambat, mahal, dan melelahkan. Kecenderungan ini terjadi karena daerah setempat masih berstatus sebagai pihak yang "melayani", bukan pihak yang dilayani. Hal ini berdampak buruk terhadap kemajuan kualitas administrasi, khususnya mengabaikan terus menerus upaya untuk mengembangkan administrasi lebih lanjut dan tidak adanya kemajuan pembangunan dalam administrasi dan tidak adanya motivator bagi negara-negara tetangga untuk lebih mengembangkan kualitas administrasi.

Dalam rangka untuk mewujudkan pelayanan yang prima kepada masyarakat, pemerintah telah mengeluarkan keputusan Menteri penyalagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan

pelayanan publik yang berisi kriteria-kriteria pelayanan prima yaitu kesederhanaan, kejelasan dan kepastian pelayanan, keamanan, keterbukaan, efesiensi, ekonomis, keadilan yang merata dan ketetapan waktu yang sudah ditentukan.

Jemput bola adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan serta mempercepat pelayanan administrasi kependudukan. Layanan ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi seperti kecamatan atau desa.

Keberadaan kepala pemerintahan yang juga merupakan usaha terdegradasi dalam bidang organisasi, memiliki kedudukan penting mengingat sebagai organ pemerintahan yang paling kecil, mereka tentu mengetahui setiap keadaan dan masalah yang ada di wilayahnya. sehingga diperlukan kontribusi kepada pemerintah daerah dalam hal data dan data yang berbeda dalam membuat strategi provinsi. serta secara luas untuk persyaratan perbaikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemerintah kota dalam menjalankan kewajibannya sehari-hari, terutama yang berkaitan dengan pengenalan informasi dan data yang dibutuhkan, semakin diharapkan memiliki kerja keras dan kapasitas yang ideal untuk bekerja dalam pelaksanaan kewajiban pemerintah.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan jemput bola di kelurahan Barata Jaya sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan  
Pelaksanaan penjemputan bola di kelurahan Barata Jaya dilaksanakan setiap hari mulai jam 07.00 – 01.00 WIB.
2. Tempat pelaksanaan  
Pelaksanaan jemput bola di kelurahan Barata Jaya ini dilaksanakan ke rumah warga setempat yang belum mengambil E-KTP.
3. Selain itu disetiap warga yang menerima E-KTP yang mereka telah urus, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan survei ini karena kegiatan ini juga bagian dari program Kalimasada, bagi mahasiswa Untag suarabaya hal ini adalah hal yang positif dimana berkesempatan mendapatkan ilmu yang berlebih dan juga bisa terjun ke masyarakat langsung
4. Selain itu, warga juga bisa bertanya untuk persyaratan pembuatan E-KTP  
Adapun prosedurnya:
  - a. Harus menyiapkan berkasnya (kk, akta kelahiran)
  - b. Harus berusia 17 tahun
  - c. Kartu izin tetap tinggal

## **C. HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uraian metode pelaksanaan kegiatan diatas, maka ditemukannya masyarakat yang kurang memperhatikan adminduknya yaitu pengambilan E-KTP yang telah di urus di kelurahan Barata Jaya. Saat jemput bola banyak masyarakat yang hampir 80 orang telat untuk tidak mengambil E-KTP nya, dengan dilaksanakannya jemput bola administrasi kependudukan ke RT/RW diharapkan warga memperhatikan adminduknya, agar pegawai kelurahan bisa

bekerja dengan semaksimal mungkin untuk pelayanan di kantor. bagi masyarakat yang menginginkan layanan untuk rekam E-KTP dan berkebutuhan khusus silahkan mendaftarkan ke Disadmindukcapil dengan bawa copy KK.

Selain E-KTP juga kependudukan disana sangatnya kurang responsif terhadap adminduk, pembuatan akta kelahiran dan KIA terhadap anak kurang diperhatikan dan juga untuk mengurus warga disana tergolong kurang, banyak warga disana yang belum juga mengurus. Perlu diperhatikan bahwa akta kelahiran dan juga KIA sangatlah penting bagi anak yang akan memasuki bangku sekolah karena berkas tersebut sangat dibutuhkan saat mendaftar dibangku sekolah.

Untuk mengembangkan kebijakan dan sistem serta menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil untuk menghimpun data kependudukan, menerbitkan identitas dan mensyahkan perubahan status dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan, sehingga warga yang belum mengurus E-KTP pada usia 17 tahun segera mengurus dan anak-anak yang sudah berusia 4 tahun bisa segera mempunyai akta kelahiran.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan magang riset atau survei yang saya lakukan selama 4 bulan di kelurahan Barata Jaya memperoleh manfaat diantaranya:

- a. Dapat memperoleh pengalaman untuk mengetahui bagaimana manajemen pelayanan administrasi kependudukan yang diterapkan oleh kelurahan Barata Jaya.
- b. Dapat mengetahui bagaimana ruang lingkup kerja kelurahan Barata Jaya di kota Surabaya.
- c. Menambah wawasan serta pengalaman khususnya untuk didunia kerja.
- d. Bisa berinteraksi langsung terhadap warga yang adminduknya belum terpenuhi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak ibu aparatur kelurahan Barata Jaya yang telah membantu dan membimbing saya selama melakukan praktek kerja magang di kelurahan. Saya juga mendapatkan motivasi serta pelajaran baru setiap harinya mengenai administrasi kependudukan, saya juga berterima kasih kepada kaprodi Ilmu Administrasi Publik atas bimbingannya dengan penuh kesabaran mengarahkan serta mendampingi saya selama 4 bulan waktu magang. Terakhir ucapan terima kasih juga saya sampaikan pada bapak ibu dosen pembimbing lapangan saya, dimana terus mengawasi dan mendukung di dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghulam, Zainil. Implementasi Kebijakan Magang Dan Konseling Warga Berkebutuhan Khusus Di Surabaya. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2020, 6.1: 75-87.
- Rachman, A., & Djumiarti, T. (2019). Kualitas Pelayanan Dalam Proses Pembuatan E-Ktp Di Tpdk Dispendukcapil Kecamatan Ngaliyan,

Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*,  
8(4), 380-391.

Rahmawati, E. (2017). Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran Anak oleh Dinas  
Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surakart.